

PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI LEMBAGA YATIM MANDIRI

Ivon Novita Ramadhani¹, Norma Rosyidah²

STAI An Najah Indonesia Mandiri^{1,2}

ivonovitar19@gmail.com¹, normarosyidah24@gmail.com²

Abstract: Poverty is a big problem that is certainly experienced in developing countries, one of which is Indonesia. This means that poverty is a condition of someone unable to meet their basic needs. Well-being is something that can be felt by someone in their life where they feel their lives are fulfilled and fulfilled without any burden and pressure. So that this zakat will provide more benefits for the community and reduce poverty in Indonesia. Zakat is one of the pillars of Islam that must be carried out by every Muslim to purify themselves which is done once a year, the involvement of zakat in this research has the aim of reducing poverty in Indonesia. Where the zakat funds obtained by these mustahik help beneficiaries in managing their businesses. This study analyzes the effect of productive zakat on the welfare of mustahik by comparing the level of income before and after receiving zakat funds for mustahik. This study uses quantitative research methods using primary data and questionnaire tools. Then the sample taken by the researcher was 10 mustahik using a random sampling technique. The results of this study have a significant influence on productive zakat on the welfare of mustahik. Where mustahik's income has increased before and after receiving productive zakat.

Keywords: Productive Zakat, Mustahik Welfare

Abstrak: Kemiskinan adalah suatu masalah besar yang pastinya di alami di suatu Negara berkembang yang salah satunya adalah Negara di Indonesia. Yang artinya kemiskinan ini merupakan suatu kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. kesejahteraan merupakan suatu hal yang dapat dirasakan seseorang di dalam kehidupan mereka yang mana merasa kehidupannya terpenuhi dan tercukupi tanpa adanya beban dan tekanan. Sehingga adanya zakat ini akan memberikan manfaat lebih untuk masyarakat dan berkurangnya kemiskinan yang ada di Indonesia. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan setiap umat islam untuk mensucikan diri yang dilakukan dalam satu tahun sekali, terlibatnya zakat dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan yang ada dinegara Indonesia. Dimana dana zakat yang didapat para mustahik ini membantu para penerima manfaat dalam mengelola usaha mereka. Penelitian ini menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik yang membandingkan tingkat pendapatan yang sebelum dan sesudah mendapat penyaluran dana zakat terhadap mustahik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan alat bantu kuesioner. Lalu sample yang diambil peneliti adalah sebanyak 10 mustahik dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil dari penelitian ini memiliki pengaruh secara signifikan antara zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik. Dimana pendapatan mustahik mengalami peningkatan pendapatan mereka sebelum dan sesudah mendapat zakat produktif.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik

Introduction

Di negara berkembang ini memiliki masalah besar di bidang ekonomi. salah satunya negara berkembang itu adalah Indonesia. Indonesia memiliki penduduk yang rata-rata mengalami kemiskinan. Jumlah kemiskinan di Indonesia ditahun 2022 ini sejumlah 26,16 JT jiwa oleh BPS (Badan Pusat Statistik)¹. Kemiskinan di Indonesia salah satunya di daerah yang dinilai terbanyak penduduk yang mengalami kemiskinan yakni ada di daerah Jawa Timur sebesar 4,181 Juta jiwa oleh BAPPEDA JATIM (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur)².

Penyebab adanya kemiskinan disuatu negara ada dua faktor yakni dari individual dan peluang dari negara. Permasalahan yang terjadi di individual adalah kebanyakan dari fisik mereka yang tidak kuat untuk melaksanakan pekerjaan mereka yang berat, adanya persaingan

¹ Badan Pusat Statistik. "Presentase Penduduk Miskin Maret 2022". <http://www.bps.go.id>

² Bappeda Jatim. "Presentasi Penduduk Miskin Jatim 2022 Maret". <http://bappeda.jatimprov.go.id>

dan masih banyak yang lainnya. Ada juga dari negara kurangnya peluang negara untuk memberikan lapangan kerja kepada masyarakatnya sehingga menyebabkan sebagian ada yang menganggur³.

Di dalam pandangan Islam kemiskinan adalah suatu ujian hidup yang harus di hadapi dengan sabar, tawakkal, ikhtiyar dan selalu bersyukur apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Di balik kemiskinan ini ada seseorang yang mampu dalam hal harta. mereka yang mampu ini dapat meminimalisir kemiskinan. Salah satu solusi dalam mengurangi presentase kemiskinan yakni dengan zakat. Instumen zakat dilakukan secara efektif di dalam sebuah lembaga-lembaga yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah lembaga Yatim Mandiri Surabaya.

Zakat produktif adalah zakat yang diterima oleh mustahiq untuk modal membuka usahanya. Adanya zakat produktif memiliki tujuan yakni untuk membangun dan meningkatkan ekonomi dan produktifitas mustahiq. Indonesia sebagai negara yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Zakat di Indonesia ditahun 2022 ini memiliki potensi mencapai Rp.327triliun (BAZNAS)⁴.

Berdasarkan judul “Pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq” jadi apakah zakat produktif yang sudah diterima oleh mustahiq berpengaruh pada ekonomi mereka. Kesejahteraan mustahiq memiliki pengaruh dalam pengurangan kemiskinan di suatu negara. jadi zakat bisa disebut salah satu solusi untuk mengurangi kemiskinan dinegara.

Penelitian ini memiliki tujuan seberapa berpengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik Sehingga kesejahteraan mustahiq sudah terjamin lebih meningkat atau belum. Zakat memiliki pengaruh terhadap pengurangan kemiskinan sehingga ada sangkut pautnya antara berkurangnya kemiskinan di suatu negara akan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Theoretical Review

Zakat produktif merupakan zakat dalam bentuk uang yang di manfaat kan kepada mustahik untuk modal usaha mereka. Sehingga mereka memanfaatkan harta tersebut untuk

³ Dian Ghani Reza Dasangga, Eko Fajar Cahyono. “Analisis Peran Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus Rumah Gemilang Indonesia Kampus Surabaya).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.7 No.6 (2020):1060-1073.

⁴ BAZNAS “Potensi Zakat Di Indonesia”. <http://bisnis.tempo.co>.

memenuhi kebutuhan yang kurang. Dengan demikian harta yang bermanfaat itu akan terus diputar dan dikembangkan, sehingga harta tersebut tidak hanya dirasakan oleh muzakki tetapi mustahik juga merasakannya.⁵ Zakat produktif memiliki indikator peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah konsumen, peningkatan produktif, dan peningkatan amal jariyah mustahik.⁶

Dalam KBBI kesejahteraan merupakan aman sentosa, makmur. Dimana kita bisa mendefinisikan bahwa kesejahteraan adalah seseorang yang dalam kondisi hidup mereka merasa sudah sejahtera. Dengan adanya kesejahteraan dalam kehidupan seseorang mereka akan merasakan rasa bebas yang tidak ada beban atau tekanan dalam kehidupan mereka. Kehidupan yang berkecukupan dan terpenuhi dapat juga di kategorikan bahwa mereka sudah sejahtera. Kesejahteraan mustahik memiliki indikator terpenuhinya kebutuhan sandang pangan, tidak ada ketergantungan lagi pada zakat, tidak ada hutang, dan menjadi muzakki.⁷

Methods

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat bantu kuesioner yang di *share* kepada mustahiq melalui aplikasi Google Form. Sumber data yang diambil untuk penelitian ini dari Lembaga Yatim Mandiri yang salah satu programnya adalah bunda bisa yang sudah menerima zakat produktif.

Sampel penelitian berjumlah 10 mustahiq yang sudah menerima zakat produktif. Teknik sampling menggunakan Teknik Simple Random Sampling dengan kriteria mustahiq yang sudah menerima zakat produktif. Di dalam pernyataan kuesioner yang di *share* membahas berapa peningkatan pendapatan mustahiq yang sudah di dapat oleh mustahiq selama menerima zakat produktif dan pendapatan sebelum menerima zakat produktif.

Teknik analisis data penelitian menggunakan Uji t atau t test yang digunakan untuk melihat perubahan pendapatan mustahiq sesudah menerima zakat produktif dan sebelum menerima zakat produktif. Perhitungan Uji t menggunakan perangkat lunak SPSS. Selain menggunakan Uji t, analisis data penelitian ini juga menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas dan Heterokedastisitas), Uji koefisien determinasi dan Uji F.

⁵ Fasiha. “ alternatif sistem pengendalian kemiskinan” Buku Zakat Produktif

⁶ Rachmad Dharmawan. “ Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahik”, (Studi kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Jawa Timur). *Vol.6 No.11 (2019)*

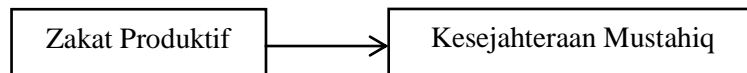
⁷ Hendra Maulan. “Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. (Studi Pada BAZ Kota Bekasi).

HIPOTESIS

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Zakat Produktif* terhadap Kesejahteraan Mustahiq

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara *Zakat Produktif* terhadap Kesejahteraan Mustahiq

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir



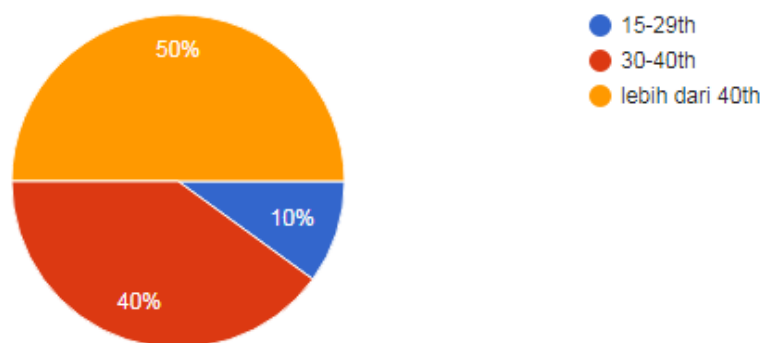
Result and Discussion

Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di lembaga yatim mandiri.

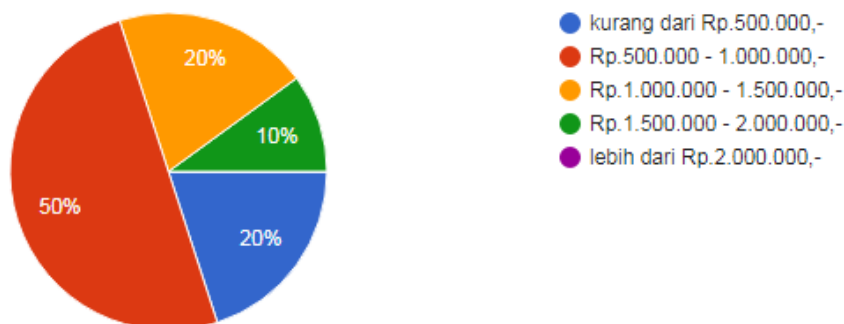
a. Responden menurut usia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran responden menurut usia adalah sebagai berikut



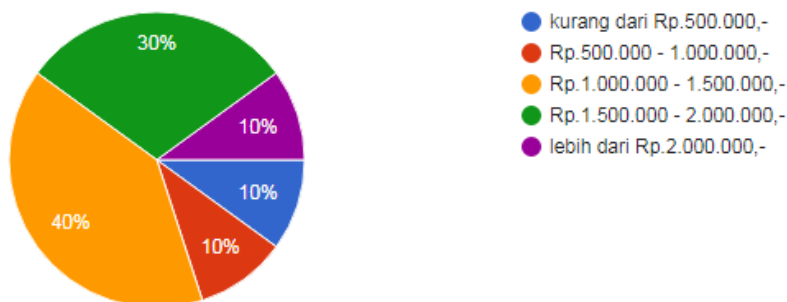
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi berdasarkan jenis usia adalah lebih dari 40 tahun.

b. Diagram pendapatan mustahik sebelum menerima zakat



Dari diagram diatas rata-rata pendapatan rmustahik sebelum menerima zakat produktif adalah Rp. 500.000 – 1.000.000,-

c. Diagram pendapatan mustahik Sesudah menerima zakat produktif



Dari diagram diatas pendapat mustahik setelah menerima zakat produktif sebesar Rp. 1.000.000 – 2.000.000,-

I. Analisis Data Kuantitatif

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat validitas dilakukan melalui uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Degree of freedom (df) = n-k pada penelitian ini adalah 2 dan alpha 0,05. Sehingga r tabel yang digunakan adalah 0,707. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data tersebut dinyatakan valid.

Gambar 1.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Zakat Produktif	X 1	1	0,707	Valid
	X 2	,934**	0,707	Valid
	X 3	,815**	0,707	Valid

	X 4	,867**	0,707	Valid
	X 5	,822**	0,707	Valid
	X 6	,822**	0,707	Valid
Kesejahteraan Mustahiq	Y1	,836**	0,707	Valid
	Y2	,794**	0,707	Valid
	Y3	,719*	0,707	Valid
	Y4	1,000**	0,707	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,707) dan bernilai positif. Dengan demikian dari pernyataan-pernyataan yang digunakan peneliti dinyatakan valid dan dapat di dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan nilai standar. Apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dengan nilai standar maka data tersebut dikatakan reliabel.

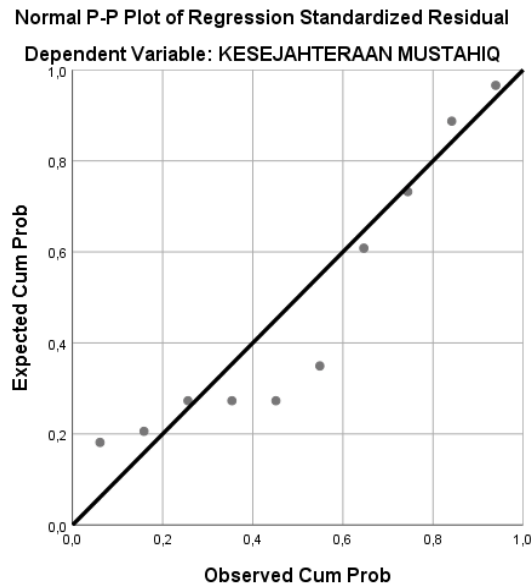
Gambar 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Nilai Cronnach Alpha	Standar	Ke
Zakat Produktif	X 1	0,951	0,6	R
	X 2	0,952	0,6	R
	X 3	0,959	0,6	R
	X 4	0,952	0,6	R
	X 5	0,955	0,6	R
	X 6	0,956	0,6	R
Kesejahteraan Mustahiq	Y1	0,953	0,6	R
	Y2	0,954	0,6	R
	Y3	0,955	0,6	R
	Y4	0,951	0,6	R

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing masing variabel memiliki Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Dengan demikian variabel zakat produktif dan kesejahteraan mustahiq dapat dikatakan reliable.

Uji Normalitas

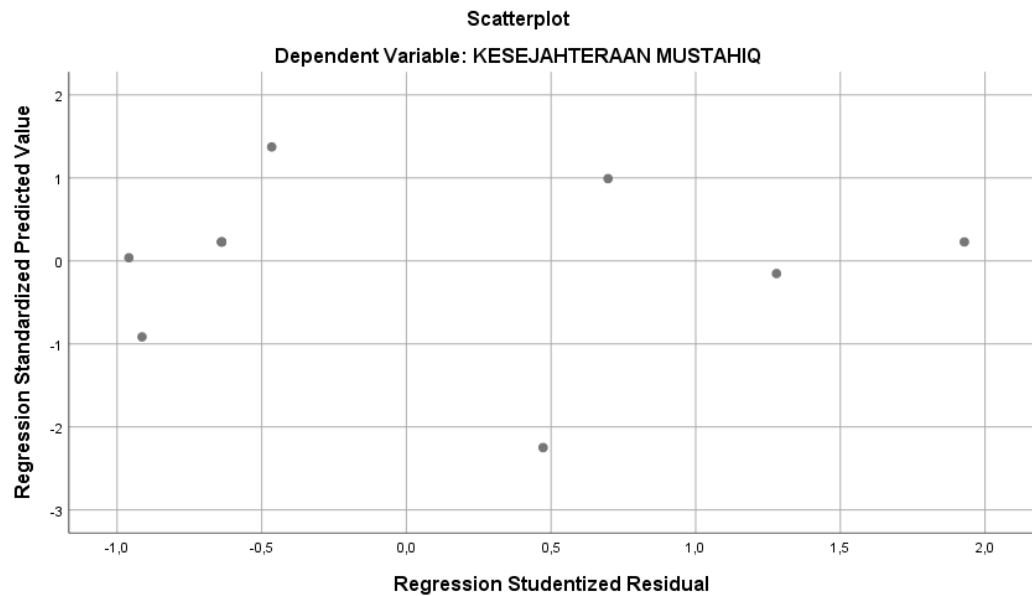
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Berdasarkan grafik normal P-P Plot penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) dan mendekati garis *fit line*. Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji adanya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan terhadap periode pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji scatter plot dibawah ini :



Pada uji heterokedastisitas melalui uji scatter plot terlihat bahwa titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen (bebas) yang sangat terbatas dalam menjalankan variabel-variabel dependen (terikat). Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,942 ^a	,887	,873

Berdasarkan tabel diatas

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$= (0.887) \times 100\% = 88,7 \%$$

Hasil uji determinan menunjukkan bahwa 88,7 % variasi variabel kesejahteraan mustahiq (Y) dapat dijelaskan oleh variabel zakat produktif (X). Sisanya 11,3 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F atau uji anova dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi serta membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	1	62,724	,000 ^b
Residual	8		
Total	9		

Pada uji F atau uji anova didapat F hitung sebesar 62,724. Dengan $df_1=1$ dan $df_2=8$ maka di dapat F tabel sebesar 0,188. Dengan demikian $F_{hitung} 62,724 > F_{tabel} 0,188$. Dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dikatakan variable bebas (zakat prouktif) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (kesejahtraan mustahiq) secara signifikan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria untuk menarik kesimpulan menerima atau menolak hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas yakni sig lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima atau signifikan
2. Jika nilai probabilitas yakni sig lebih besar dari α (0,05), maka H_0 tidak diterima atau tidak signifikan

Model

T

Sig.

1	(Constant)	,993	,350
	ZAKAT PRODUKTIF	7,920	,000

Hasil pengujian statistik parsial atau uji t adalah sebagai berikut :

Berdasarkan sig t dan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ variable zakat produktif mempengaruhi kesejahteraan mustahik, dimana nilai t lebih kecil dari 0,05 yakni 0,00.

Pembahasan

Hasil penelitian dari penjelasan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh peningkatan terhadap kesejahteraan mustahik secara signifikan. Sehingga dapat membantu ekonomi dan dapat mencukupi kebutuhan Mustahik sehari-hari. Penyaluran zakat ini memiliki manfaat bagi para mustahik untuk mengembangkan dana tersebut dengan meningkatkan hasil produksi atau membeli peralatan yang kurang untuk membuka usahanya dan membuktikan bahwa berkembangnya usaha mereka ini dapat memberikan peningkatan potensi zakat terhadap peningkatan potensi zakat dalam pemberian modal usaha dala bentuk zakat produktif. Sehingga, pengelolaan pemanfaatan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahik terdapat peningkatan pendapatan mustahik yang akan semakin meningkat. Jadi variabel X berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y.

Berdasarkan jurnal sebelumnya bahwa hasil penelitian dari dampak pendayagunaan dana zakat dari rata-rata pendapatan rumah tangga mustahik sudah tersignifikasi⁸. Para mustahik memiliki perubahan dalam mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari penghasilan yang sebelumnya. Sehingga, analisis data yang sudah dijabarkan bahwa penyaluran dana zakat produktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dari 0,05. sehingga hasil nilai tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahiq di lembaga Yatim Mandiri cabang surabaya.

⁸ Latifvah Permata Zandri. "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Berdasarkan Cibest Model Pada IZI Yogyakarta Dan LAZIZ YBW UII." **The 3rd ICO EDUSHA 2022**
Vol. 3.No.1-- December 2022
E-ISSN. 2775-930X

Conclusion

Berdasarkan data diatas Zakat produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq, dimana penyaluran dana zakat produktif terhadap para mustahiq berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di lembaga Yatim Mandiri cabang Surabaya. Hasil peneilitian ini terdeteksi signifikan dikarenakan pendapatan yang didapat mustahik meningkat sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari para mustahiq. Dengan penyaluran zakat produktif ini mampu mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Sehingga penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan bagi peneliti yang ingin dicapai.

References

- Bappeda Jatim. “Presentasi Penduduk Miskin Jatim 2022 Maret”.
<http://bappeda.jatimprov.go.id>
- BAZNAS “Potensi Zakat Di Indonesia”. <http://bisnis.tempo.co>.
- Dian Ghani Reza Dasangga, Eko Fajar Cahyono. “Analisis Peran Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus Rumah Gemilang Indonesia Kampus Surabaya).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.7 No.6 (2020):1060-1073*.
- Fasiha. “ Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan” Buku Zakat Produktif
- Fatmawati. “Penyaluran Zakat Kepada Fakir Miskin Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan (Study Pada Lembaga Amil Zakat Daerah PKPU DIY).
- Hendra Maulan. “Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. (Studi Pada BAZ Kota Bekasi).
- Kirana Sasadhara. “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Sudi Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Provinsi Jawa Timur).
- Latifvah Permata Zandri. “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kekejahteraan Mustahiq Berdasarkan Cibest Model Pada IZI Yogyakarta Dan LAZIZ YBW UII.”
- Ningsih Andriani. “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada BAZNAS Kota Makassar.”
- Rachmad Dharmawan. “ Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahik”, (Studi kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Jawa Timur). *Vol.6 No.11 (2019)*